



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

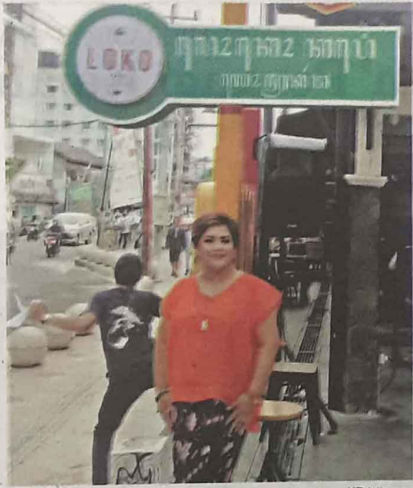
Larangan Mudik Dilema bagi Pelaku Wisata

YOGYA (KR) - Pemerintah pusat resmi menekan keputusan larangan mudik musim lebaran tahun ini. Terutama periode 6 hingga 17 Mei 2021. Kebijakan itu pun menjadikan dilema bagi pelaku wisata. Apalagi Kota Yogyakarta selama ini aktivitas ekonominya banyak ditopang oleh industri pariwisata.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta Ipung Purwandari SH, mengungkapkan tujuan larangan mudik tidak bisa dilepaskan dari upaya pengendalian Covid-19. Terutama untuk mendukung optimalisasi vaksinasi yang tengah bergulir. "Pengendalian Covid-19 ini memang tanggung jawab kita semua. Tapi kita pun berharap ada kebijakan yang saling memberikan kemanfaatan. Satu sisi kesehatan harus tetap terjaga, di sisi lain aktivitas juga harus berjalan beriringan," katanya, Rabu (7/4).

Dirinya yang juga pelaku industri pariwisata sekaligus pengurus di Perhimpunan Hotel dan Restoran

Ipung Purwandari SH
Fraksi PDI Perjuangan
DPRD Kota Yogyakarta



KR-istmewa

Indonesia (PHRI) Yogyakarta ini merasakan betul dampak kebijakan larangan mudik tersebut. Hal ini karena jauh hari sebelumnya para pelaku hotel dan restoran sudah mengharapkan berkah

besar namun akhirnya muncul kebijakan larangan mudik.

Dari aspek keamanan, menurut Ipung hampir semua hotel dan restoran, terutama yang tergabung dalam PHRI telah terverifikasi protokol kesehatan dari pemerintah. Bahkan tamu yang tidak menerapkan protokol kesehatan tidak akan diterima.

"Sebagai pelaku wisata, kami membuka pintu lebar bagi wisatawan dengan catatan harus sesuai dengan ketentuan kesehatan. Sedangkan sebagai anggota dewan, saya pun mengajak semua pihak untuk mengisi ini dengan arif. Meski mudik dilarang, harapan kita semua wisata tetap berjalan dengan protokol ketat. Wisata juga bagian menjaga imunitas," urainya.

Ipung juga berharap ada kebijakan lanjutan guna menjaga iklim industri pariwisata sebagai upaya menekan dampak kebijakan larangan mudik. Terutama bagi daerah yang selama ini mengandalkan sektor pariwisata seperti Kota Yogya. (Dhi)-f

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005